

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi menjadi suatu hal yang saat ini tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Seiring dengan kemoderenan zaman, teknologi kini telah mengalami perkembangan. Begitupun dengan komunikasi, komunikasi menjadi salah satu bidang yang mengalami kemajuan seiring dengan kecanggihan teknologi. Berkembangnya komunikasi dapat kita lihat dari banyaknya media yang terlahir seperti adanya media cetak, media elektronik dan media lainnya yang dapat mengantarkan informasi dengan cepat. Akibatnya, masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi secara cepat, baik itu informasi positif maupun informasi negatif.

Pada dasarnya, semua manusia pasti berkomunikasi. Dalam praktiknya, seiring dengan lahirnya manusia komunikasi juga telah ada. Dalam kehidupan sosial manusia melakukan interaksi satu sama lain dengan berkomunikasi. Salah satu media komunikasi yang banyak digunakan masyarakat saat ini yaitu media massa. Dengan adanya media massa, masyarakat bisa saling berkomunikasi meskipun berada dalam jangkauan yang cukup jauh. Media massa merupakan sebuah media yang menjadi jembatan atau

alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas melalui media massa seperti media cetak ataupun media elektronik.¹ Beberapa media massa dalam komunikasi kini telah mengalami kemajuan, mulai dari media cetak, media visual maupun media audiovisual. Semakin banyak media yang terlahir, maka semakin ketat pula persaingan antar media tersebut untuk mendapatkan jumlah pendengar yang banyak.

Saat ini era teknologi digital telah kita rasakan. Dimana semua kegiatan manusia sudah mulai dikendalikan oleh teknologi. Teknologi digital merupakan sebuah pengoperasian sistem yang otomatis menggunakan sistem komputer atau format yang bisa dibaca oleh komputer.² Era digitalisasi ini tentu saja memberikan dampak kepada media komunikasi khususnya media penyiaran radio. Radio merupakan sebuah media penyiaran yang berfungsi untuk memberikan atau menyampaikan informasi. Radio menjadi salah satu media komunikasi massa yang memiliki peran penting dalam dunia jurnalistik. Hal ini dikarenakan radio dapat menyampaikan pesan secara cepat. Selain itu radio juga bisa dinikmati pendengar kapan saja dan dimana saja.

¹ Reza Ade Putera, "Tantangan media massa dalam menghadapi era disrupsi teknologi informasi", *Jurnal sistem informasi*, Vol. 5 No.1, juni 2019, hal.1.

² Rustam Aji, "Digitalisasi era tantangan media (analisis kritis kesiapan fakultas dakwah dan komunikasi menyongsong era digital)", *Islamic communication journal*, Vol. 01, No.01, mei-oktober 2016, hal 44.

Radio mampu membawa pendengarnya ke dunia imajinasi. Pada saat pendengar mendengarkan radio maka pendengar tersebut akan berimajinasi. Meskipun pendengar tidak melihat secara langsung lokasi kejadian berita yang diceritakan oleh penyiar, tetapi karena keahlian seorang penyiar maka pendengar seakan berada dilokasi kejadian dimana berita itu diinformasikan. Pada hakikatnya, penyiaran merupakan suatu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakan dan menggunakan pesan secara efektif untuk berkomunikasi.³

Pada umumnya, radio memiliki fungsi untuk memberikan informasi. Namun seiring berjalannya waktu radio beralih fungsi. Selain memberikan informasi radio juga menjadi media hiburan dan edukasi. Tetapi di era digitalisasi sekarang ini, radio mengalami minat pendengar yang menurun. Seperti yang kita ketahui, saat ini masyarakat lebih banyak menggunakan media elektronik untuk mendapatkan berita dan informasi. Masyarakat juga lebih sering menggunakan alat elektronik handphone dalam aktivitasnya sehari-hari. Begitupun dengan anak-anak. Anak-anak di era modern ini lebih banyak menggunakan media sosial melalui jaringan internet seperti bermain instagram, tik-tok, facebook dan media sosial lainnya. Karena itu sebuah radio baik itu radio komunitas maupun media swasta, harus memiliki

³ Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 19.

strategi untuk mempertahankan eksistensi ditengah derasnya era digitalisasi.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjelaskan bahwa media konvensional seperti Radio dan Televisi pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan 10,42%. Nielsen juga menunjukkan penemuannya bahwa pada tahun 2016 ada 57% pendengar radio berasal dari generasi Z dan milenial.⁴ Hasil survei Nielsen menjelaskan bahwa pendengar radio dari generasi X (35-49 tahun) mendengarkan radio selama lebih dari 18 jam. *Baby Boomers* (50-65 tahun) dengan total 17 jam 20 menit, *Silent Generation* (65 tahun keatas) dengan 16 jam 22 menit, *Millenials* (15-34 tahun) 15 jam 37 menit dan Generasi Z (10-14 tahun) dengan lebih dari 13 jam setiap minggunya.⁵ Dengan demikian bisa dikatakan bahwa media massa radio sampai saat ini masih eksis didengarkan oleh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan usia, termasuk anak-anak. Hal ini seharusnya bisa menjadikan motivasi bagi pemilik

⁴ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, "Peran Radio dari Masa ke Masa" https://www.kemendparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa?utm_source=Facebook,%20Instagram&utm_medium=Ads&utm_campaign=TrafficGSF&fbclid=IwAR1j18Z-8w_Q-4ISOltpGpQvS1ztwzTIHSK-Vjw0wlbczTYZ6o4Bjs2nDDY, diakses pada 14 November 2022, pukul 20.00 WIB.

⁵ Tarida Elisabet Christina S, *Peranan Siaran Radio Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Orang Tua Untuk Anak (Studi Kasus Pada Program Breakfast Club di Mom And Kids Radio)*, (Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung 2017), h.3.

stasiun radio untuk membuat program siaran yang mendidik bagi anak-anak maupun remaja. Namun jika melihat fenomena yang ada, program siaran radio yang membidik anak-anak masih sangat minim. Jarang sekali stasiun radio yang menyajikan program siaran untuk anak-anak, padahal radio bisa dijadikan sebagai media yang dapat memberikan pendidikan dan tempat kreativitas untuk anak-anak.

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap stasiun radio yang berada di wilayah Kabupaten dan Kota Serang. Terdapat 16 stasiun radio yang ada di Kabupaten Serang dan Kota Serang, kemudian peneliti telah melakukan pencarian informasi terkait program siaran untuk anak-anak di radio yang ada di Kabupaten Serang dan Kota Serang. Berikut hasil analisis peneliti:

Tabel 1.1

**Daftar stasiun radio Kabupaten Serang dan Kota Serang
dengan program siaran untuk anak-anak
(Sumber: Analisis Peneliti 2022)**

No	Nama Stasiun Radio	Keterangan
1.	Radio Serang Gawe 102,8 FM	Memiliki program siaran untuk anak-anak
2.	Radio Ramaloka 96,5 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
3.	Radio Megaswara 91,4 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
4.	Radio Warna	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
5.	Radio Harmony 98,1 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
6.	Radio Hot 88,2 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
7.	Radio IAIN Serang 87,5 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
8.	Radio Prima FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
9.	RRI Banten 94,9 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
10.	Radio Serang 89,90 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak

11.	Radio Tirta 107,9 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
12.	Radio Xchannel 103,2 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
13.	Radio Pamor 92,6 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
14.	Music City 107,5 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
15.	Radio PBS 104,8 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak
16.	Radio Srikandi 99,6 FM	Tidak memiliki program siaran untuk anak-anak

Menurut pencarian yang peneliti lakukan diberbagai sumber internet, radio Serang Gawe FM adalah satu-satunya radio yang menyajikan program siaran untuk anak-anak. Padahal siaran radio memiliki fungsi pendidikan untuk pendengarnya. Dalam hal ini, radio seharusnya bisa memberikan informasi-informasi yang mendidik sehingga dapat membentuk karakter anak yang baik. Karena anak-anak biasanya cenderung akan terbawa kepada apa yang mereka dengar. Anak-anak merupakan seseorang yang harus mendapatkan perhatian sejak dini. Anak-anak bisa diberi bimbingan yang baik dengan memanfaatkan radio sebagai media yang dapat memberikan pendidikan untuk anak-anak.

Tetapi dalam fakta hasil pengamatan peneliti, radio di Kota Serang masih sangat minim perhatian untuk anak-anak.

Radio Serang Gawe FM merupakan sebuah radio yang banyak memberikan informasi baik berita daerah maupun berita luar daerah. Banyak informasi yang disampaikan oleh sang penyiar mulai dari informasi cuaca, pantauan lalu lintas, informasi stok darah hingga *review* berita-berita terkini. Selain itu, radio Serang Gawe FM juga memberikan sajian hiburan untuk para pendengar. Radio Serang Gawe FM merupakan sebuah stasiun radio yang berada di kota Serang. Ditengah-tengah kemoderenan hidup di perkotaan, tentu saja menjadi sebuah tantangan bagi radio Serang Gawe FM untuk bisa terus eksis bersaing dengan media-media lainnya. Karena itu, radio Serang Gawe FM mengemas program siaran semenarik mungkin. Hal itu tentu saja dilakukan sebagai strategi radio serang gawe FM agar penikmat radio serang Gawe FM atau yang biasa disebut dengan pencinta sergaw tidak merasa bosan saat mendengarkan radio. Hiburan yang disajikan oleh siaran radio Serang Gawe FM seperti *request* lagu, voting lagu-lagu lama era 90-an hingga membahas berita-berita yang sedang viral.

Radio Serang Gawe FM adalah satu-satunya stasiun radio yang memiliki program siaran untuk anak-anak, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan radio

Serang Gawe FM sebagai objek penelitian. Peneliti mengamati ada salah satu keunikan dalam program siaran radio Serang Gawe FM, yaitu dengan adanya program siaran episode sabtu ceria. Episode sabtu ceria ini merupakan salah satu program siaran yang dikhususkan penyajian siaran radio untuk anak-anak. Episode sabtu ceria ini disiarkan setiap hari sabtu pukul 06.00-09.00 WIB, dimulai dengan pemutaran lagu-lagu anak, tips untuk orang tua dan pembacaan dongeng untuk anak-anak yang dibawakan langsung oleh sang pendongeng. Hal ini tentu saja sangat menarik, karena program ini menjadi salah satu strategi radio Serang Gawe FM agar dapat menarik minat pendengar anak-anak. Untuk menarik minat pendengar anak-anak, tentu saja dibutuhkan peran dari seorang penyiar untuk dapat menjalin komunikasi yang baik dengan pendengar. Karena itu program siaran sabtu ceria ini dikemas dengan membacakan dongeng anak-anak yang diisi oleh para penyiar yang mempunyai keahlian dibidang suara atau dubbing yang dapat menirukan berbagai macam suara kartun, anime atau hewan. Format siaran ini tentu saja dapat mempengaruhi gaya dalam pembawaan siaran penyiar. Seorang penyiar harus bisa memosisikan bagaimana cara dia ketika menyiarkan sebuah program untuk anak-anak. Dengan demikian, bukan hanya informasi yang didapatkan oleh pendengar radio remaja. Akan tetapi siaran radio Serang Gawe FM juga dapat memberikan hiburan

kepada anak-anak agar dapat mengenal apa itu radio. Dengan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyiaran Radio dalam menarik minat pendengar anak-anak (studi kasus radio Serang Gawe FM episode sabtu ceria)”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi penyiaran radio serang gawe FM dalam menarik minat pendengar anak-anak?
2. Bagaimana respon anak-anak terhadap siaran radio serang gawe FM episode sabtu ceria?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi penyiaran radio Serang Gawe FM dalam menarik minat pendengar anak-anak
2. Untuk mengetahui respon anak-anak terhadap siaran radio Serang Gawe FM episode sabtu ceria

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menghasilkan ilmu yang bisa bermanfaat dan

dapat menambah pengetahuan mengenai kajian komunikasi dan penyiaran Islam. Khususnya pada bidang kajian media komunikasi dan penyiaran radio.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kualitas pemahaman terhadap strategi komunikasi penyiaran radio dalam menarik minat pendengar anak-anak.
- b. Bagi radio Serang Gawe FM, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk menjadi pertimbangan perbaikan dalam program siaran.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat luas dan bisa memberikan kontribusi yang positif bagi para lembaga penyiaran khususnya lembaga penyiaran radio, baik radio komunitas maupun radio swasta.
- d. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan informasi. Terutama bagi mahasiswa

UIN SMH Banten dan khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu menjadi acuan bagi peneliti sebagai bahan perbandingan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu ini dianggap relevan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan :

Penelitian pertama yaitu skripsi milik Erika Suyantini mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam skripsinya, Erika Suyantini melakukan penelitian yang berjudul ***“Strategi Radio Republik Indonesia Banten dalam Menarik Minat Pendengar”***. Erika Suyantini melakukan penelitian dengan dua rumusan masalah. Yang pertama yaitu mengenai bagaimana strategi penyiaran RRI Banten untuk menarik minat pendengar. Kedua yaitu mengenai program dan materi yang diIslampakan dalam penyiaran RRI Banten. Berdasarkan penelitiannya, strategi penyiaran RRI Banten dapat dilihat dari beberapa aspek. Dari aspek perencanaan program siaran, aspek program kerja, memperkuat program

siaran, strategi segmentasi dan pemasaran RRI Banten dan mendekatkan diri dengan pendengar.⁶

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Vini Reza Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul ***“Strategi Komunikasi Radio Al-Fatih dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Pada Radio 107.3 FM)”***. Dalam penelitiannya, Vini Reza meneliti tentang strategi komunikasi radio dalam menarik minat pendengar dan juga meneliti tentang hambatan yang dihadapi radio Al-Fatih dalam menarik minat pendengar. Hasil dari penelitian Vini Reza yaitu, radio Al-Fatih melakukan suatu perencanaan dan manajemen demi mencapai tujuan atau visi dan misi radio Al-Fatih. Terdapat beberapa strategi yang dikembangkan melalui indikator strategi komunikasi dengan cara member tahu atau menyampaikan informasi, memotivasi, mendidik, pembuatan keputusan, dan ragam program. Ada 9 strategi yang dilakukan oleh radio Al-Fatih untuk menarik minat pendengar. Yang pertama yaitu pendengar, radio Al-Fatih berupaya memahami pendengarnya melalui pengenalan jenis pendengar, penyusunan kalimat terkait tema dan materi program siaran

⁶ Erika Suyantini, *Strategi Radio Republik Indonesia Banten Dalam Menarik minat Pendengar*, (Skripsi Fakultas dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

serta penentuan metode pelaksanaan. Kedua, program dakwah Islami.

Radio Al-fatih menghibur dan memudahkan pendengarnya melalui pemutaran berbagai musik religi dan beberapa program tausiah pendek berdurasi lima menit. Ketiga program berkualitas, radio Al-Fatih berupaya untuk menghindari narasumber atau program yang terkesan menghasut karena radio Al-Fatih berada dalam posisi yang general. Keempat penyiar andal, radio Al-Fatih memilih penyiar yang memiliki performa baik dalam kegiatan penyiaran. Kelima perluasan jangkauan frekuensi, radio Al-Fatih memiliki pemancar yang ada di beberapa tempat di Sumatera Utara. Keenam media sosial, radio Al-Fatih memiliki media sosial yang digunakan untuk menambah eksistensi siaran radio seperti Instagram, pengarsipan berbagai program siaran. Kedelapan metode ektivitas produksi, radio Al-Fatih menyajikan ulang dan mengemas secara menarik beberapa sumber sebagai bahan produksi siaran. Kesembilan pengawasan dan evaluasi program, kegiatan ini merupakan evaluasi dalam hal siaran.⁷

Ketiga skripsi yang disusun oleh Rizky Rakerisyanti mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

⁷ Vini Reza, *Strategi Komunikasi Radio Al-Fatih Dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Pada Radio 107,3 FM)*, (Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

yang berjudul ***“Program Siaran Ekspresi Anak Indonesia di Radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM)”***. Dalam penelitiannya, Riki Rakerisyanti membahas mengenai program siaran Ekspresi Anak Indonesia di radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM) dan juga membahas format siaran yang dilakukan dalam program siaran Ekspresi Anak Indonesia di radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM). Dalam hasil penelitiannya, program siaran Ekspresi Anak Indonesia yang ada di radio SAS FM merupakan program siaran yang bisa dinikmati bukan hanya untuk anak-anak, akan tetapi bisa dinikmati pula oleh remaja dan orang tua. Format siaran yang ada dalam program siaran Ekspresi Anak Indonesia menggunakan format siaran live show yaitu siaran unjuk talenta anak yang melibatkan langsung antara anak-anak dan penyiar dan non live show merupakan program siaran solo oleh penyiar untuk anak-anak yang mendengarkan. Format siaran non live show berisi program siaran kids story, pengetahuan umum dan informasi seputar anak.⁸

Keempat, jurnal yang disusun oleh Siantari Rihartono dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul ***“Strategi Pengelolaan Radio Siaran di Tengah-tengah Perkembangan Teknologi Internet”***. Dalam penelitiannya, Siantari Rihartono

⁸ Rizky Rakerisyanti, Program Siaran Ekspresi Anak Indonesia di Radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM), (Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2010)

menjelaskan strategi pengelolaan program siaran agar dapat menarik pendengar. Strategi dalam merumuskan sebuah program acara bisa dilihat dari materi yang disusun. Materi yang akan disajikan harus benar-benar matang dan dikemas secara menarik. Program siaran juga harus memperhatikan pengaturan waktu maupun segmen pada jam siar utama. Selain itu, strategi yang perlu dilakukan dalam pengelolaan program acara yaitu dengan mengatur judul sebuah acara dan mengatur secara baik program siaran harian, mingguan maupun bulanan.⁹

Dari keempat penelitian diatas, sebenarnya sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi penyiaran radio, hanya saja ada perbedaan dalam objek penelitian yang diambil. Penelitian kali ini, peneliti berfokus pada program siaran radio serang gawe FM episode sabtu ceria yang berisi tentang siaran dongeng untuk anak-anak. Hal ini tentu saja dilakukan sebagai salah satu strategi radio serang gawe FM agar bisa menarik minat pendengar anak-anak.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, peneliti menulis pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

⁹ Siantari Rihartono, "Strategi Pengelolaan Radio Siaran di Tengah-tengah Perkembangan Teknologi Internet", *Jurnal Komunikasi Profetik*, Vol. 08 No. 02. Oktober 2015.

penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahul yang relevan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, peneliti menuliskan kajian pustaka dan landasan teori. Pada kajian pustaka meliputi pembahasan tentang strategi komunikasi, strategi penyiaran, radio dan penyiaran dan segmentasi pendengar. Pada landasan teori peneliti menuliskan tentang analisis SWOT dan *reception theory*.

Bab ketiga, peneliti menuliskan metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab keempat, peneliti menuliskan analisis data dan pembahasan yang meliputi gambaran umum radio Serang Gawe FM (sejarah singkat radio Serang Gawe FM, profil radio Serang Gawe FM, visi dan misi radio Serang Gawe FM. Logo radio Serang Gawe FM, struktur organisasi radio Serang Gawe FM, program siaran radio Serang Gawe FM), strategi penyiaran radio Serang Gawe FM dalam menarik minat anak-anak dan respon anak-anak terhadap program siaran radio Serang Gawe FM episode sabtu ceria.

Bab kelima, peneliti menuliskan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.